

# BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN METEOROLOGI RADIN INTEN II BANDAR LAMPUNG

Jl. Alamsyah Ratu Prawira Negara Km.28 Branti 35362 Telp. (0721)7697093 Fax. (0721) 7697242 e-mail: <a href="mailto:bmglampung@Yahoo.co.id">bmglampung@Yahoo.co.id</a> Website: <a href="http://www.stametlampung.com">http://www.stametlampung.com</a>

## ANALISA LENGKAP KEJADIAN BANJIR DI KEC. KEDAMAIAN KOTA BANDAR LAMPUNG. TANGGAL 12 JUNI 2020

## I. Informasi Kejadian

Kejadian	Banjir
Lokasi	Kelurahan Kali Balau Kencana Kec. Kedamaian, Kota Bandar Lampung  Bandar Lampung  Telukbetung
Hari, Tanggal	Jumat, 12 Juni 2020, sekitar pukul 03.00 WIB/ dini hari.
Dampak	Kejadian ini mengakibatkan beberapa rumah dan akses jalan terendam air,

Deseminasi Informasi	Info Pos Hujan Lampung, Peringatan dini cuaca Lampung, Info
Cuaca dan Peringatan	Cuaca 1, info cuaca 2, info cuaca 3 dan info cuaca 4, Warning
Dini	BMKG, FB Info cuaca Lampung, IG Info Cuaca Lampung, Forum PRB BPBD Lampung, dll
Alamat Penerima	Info Pos Hujan Lampung, Peringatan dini cuaca Lampung, Info
Informasi	Cuaca 1, info cuaca 2, info cuaca 3 dan info cuaca 4, Warning
	BMKG, FB Info cuaca Lampung, IG Info Cuaca Lampung, Forum PRB BPBD Lampung, dll
Sumber Informasi	Anggota Grup Whatsapp Forum PRB BPBD Lampung

### II. Analisis Meteorologi

7.1.1011.010 111.0100	ii. Alialisis Meteorologi		
Analisis Regional			
Indikator	Keterangan		
Suhu muka Laut	Adanya pengaruh suhu muka laut, anomali suhu muka laut positif		
(SST) dan Pola	(hangat) mencapai +0,5 hingga +1 sehingga memicu penguapan dan		
Angin 3000 Feet	pertumbuhan awan-awan di sekitar Lampung.		
	Kemudian Di Samudera Hindia sebelah barat Sumatera, tumbuh sistem		
	sirkulasi eddy, yang berperan menghambat aliran massa udara dari arah		
	timuran.		
Analisis Lokal			
Data RH	Berdasarkan RH Lapisan 850 s.d 500 mb, diketahui bahwa menunjukkan		
	udara sangat lembab, berkisar antara 70 - 95 %		
Citra Satelit Cuaca	Dari pengamatan citra satelit cuaca, diakibatkan adanya awan hujan yang tumbuh massif dan aktif bergerak dari perairan sebelah timur Lampung menuju ke wilayah Lampung bagian tengah, selatan hingga barat pada dini hari hingga pagi hari, lalu puncaknya pada jam 18.00 UTC pada pukul 18.30 UTC terjadi hujan sedang – lebat dengan durasi waku yang lebih >3 jam.		

Data Radar (produk CMAX)	Dari data reflektivitas produk Cmax terlihat pertumbuhan awan Kumulonimbus berasal dari pertumbuhan awan Cb yang berada di perairan sebelah Timur Lampung dan Selatan Lampung yang sangat signifikan. Awan Cb bergerak dan berkumpul menjadi multi sel awan Cb. Mulai pukul 18.00 UTC s.d 22.00 UTC.
Data Curah Hujan	Dari hasil observasi data hujan Stamet Radin Inten II Lampung tercatat curah hujan selama 24 jam dari tgl 11-12 Juni 2020 tercatat 22 mm (hujan sedang) Sedangkan dari hasil observasi data hujan Stamar Panjang Lampung tercatat curah hujan selama 24 jam dari tgl 11-12 Juni 2020 tercatat 39,8 mm (hujan sedang)

### III. Kesimpulan

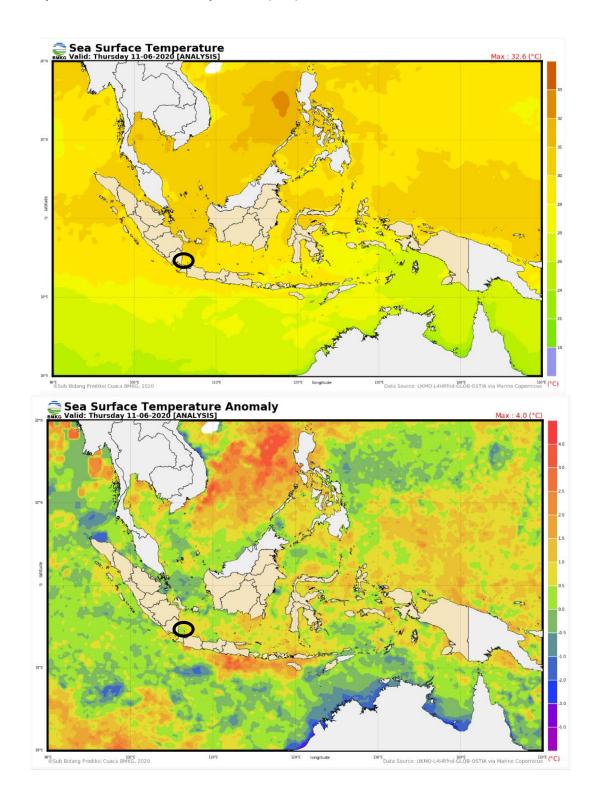
- Kondisi Atmosfer pada saat terjadinya Hujan lebat dengan waktu lebih dari 3 jam di Kelurahan Kali Balau Kencana Kec. Kedamaian Kota Bandar Lampung dan sekitarnya, ditemukan adanya pengaruh cuaca skala Meso seperti SST dan pola konvluen (perlambatan angin) yang mendukung potensi penguapan dan penumpukan massa udara basah dalam proses pembentukan awan-awan Cb yang diatas wilayah Lampung bag. Timur, Tengah, Selatan hingga Barat.
- Demikian juga untuk kondisi lokalnya, Rh lapisan 850 500 mb sangat basah berkisar antara 70-95%, hal ini juga menjadi kontribusi pertumbuhan awan-awan hujan.
- Demikian juga dari data Satelit dan data Radar, puncak awan Cb saat kejadian pada pukul 18.00 - 22.00 UTC mencapai puncaknya yaitu -65.0 s.d -70,4 °C atau dari Produk CMAX 28 -38dBz. Dan ini berarti merupakan kategori awan Cb yang menghasilkan hujan dengan kategori sedang hingga lebat dengan waktu lebih dari 3 jam.
- Secara umum Hujan sedang hingga lebat dengan waktu lebih dari 3 jam, di Kec. Kedamaian Bandar Lampung diakibatkan adanya awan konvektif yang tumbuh massif dan aktif bergerak dari perairan sebelah timur dan selatan Lampung menuju ke wilayah Bandar Lampung pada dini hari hingga pagi hari.
- Pertumbuhan awan konvektif dipicu adanya penumpukkan massa udara akibat adanya konfluen (perlambatan aliran angin).
- Di sebelah barat Lampung terpantau adanya sirkulasi Eddy yang berperan menghambat aliran massa udara dari arah timuran.

Mengetahui, Kepala Seksi Data dan Informasi Stamet Radin Inten II Lampung Bandar Lampung, 17 Juni 2020 Pembuat Analisis

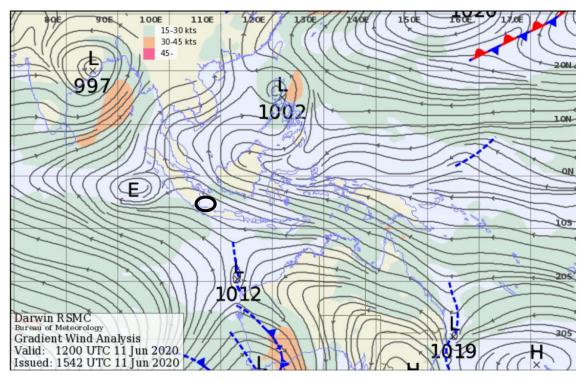
Ttd. Ttd.

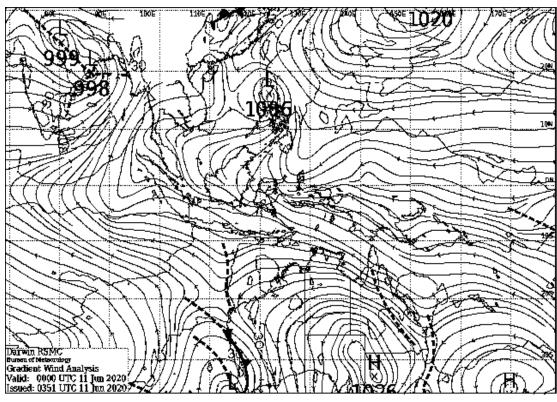
Rudi Harianto Adi Saputra

## IV. Lampiran Lampiran 1. Sea Surface Temperature(SST) Analisis dan Anomali

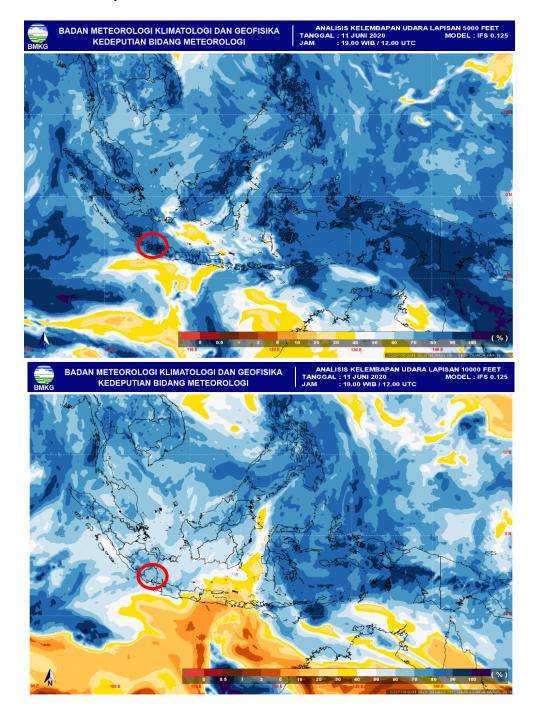


Lampiran 2. Analisis Angin Gradien 3000 FT

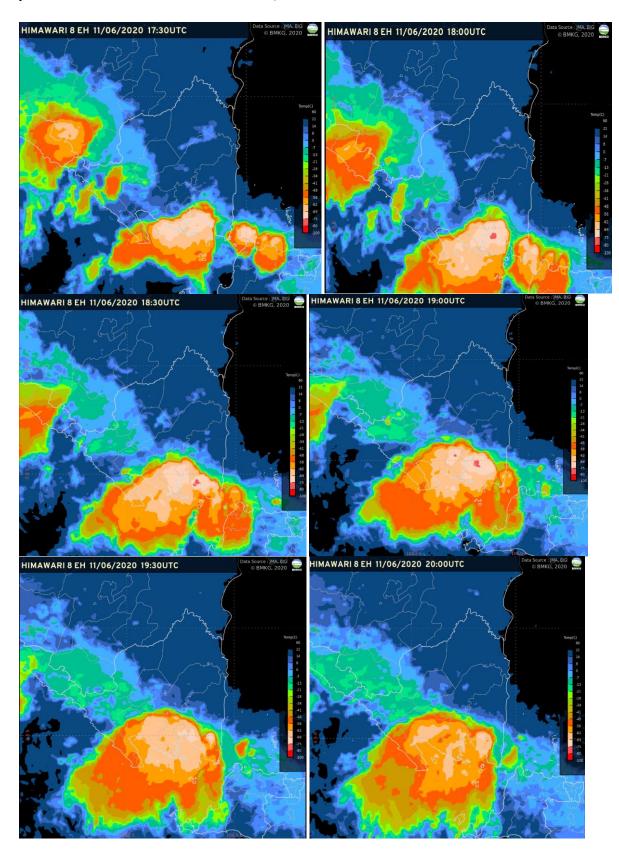


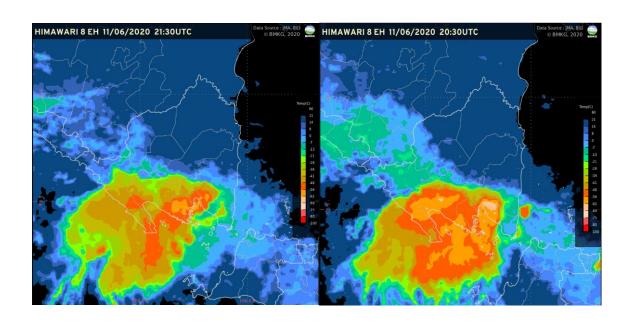


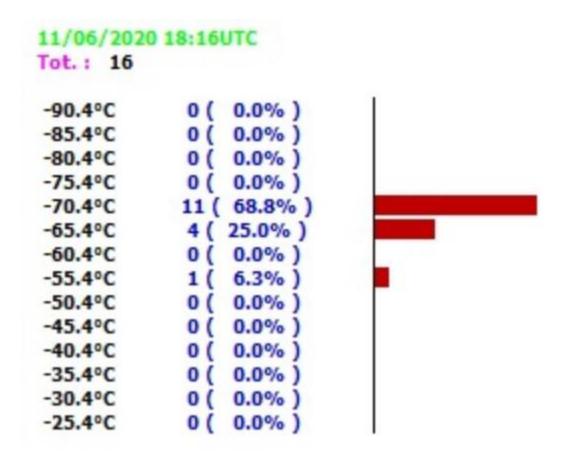
Lampiran 3. Data RH Lapisan 850 - 500 mb



Lampiran 4. Citra Satelit Cuaca Jam 17.30 s/d 20.30 UTC







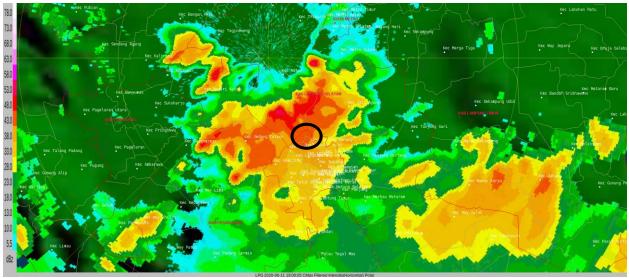
Lampiran 5. Citra Radar Cuaca Produk CMax Jam 17.00-22.00 UTC

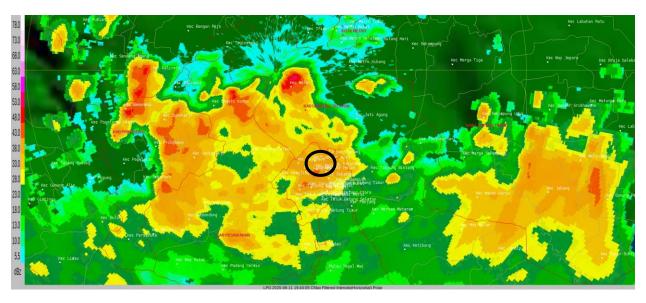


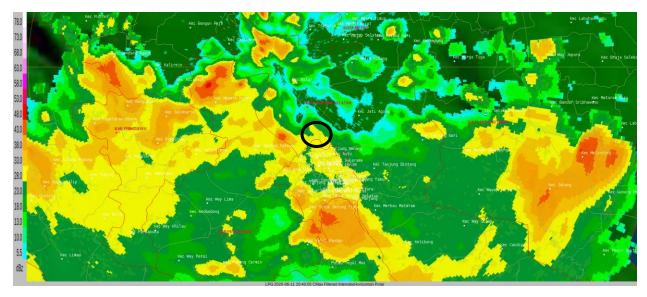














### Lampiran 6. Informasi Dinamika Atmosfer

#### Infomet BMKG

Informasi Dinamika Atmosfer tgl. 11 Juni 2020:

**SOI : -2.4** (tidak signifikan < +7) —> Suplai uap air bergerak dari Pasifik Barat ke Pasifik Timur, aktivitas potensi pembentukan awan hujan di wil. Indonesia Timur tidak signifikan

Indeks ENSO di NINO3.4 : -0.11 (normal ±0.5) —> Tidak signifikan terhadap peningkatan hujan harian di wil. Indonesia

**DMI : 0.48** (normal ±0.4) —> Suplai uap air dr wil. S. Hindia ke wil. Indonesia bag. barat tidak signifikan (aktivitas pembentukan awan di wil. Indonesia bag. barat tidak signifikan)

MJO : Kuadran 2 (Indian Ocean) —> kurang berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia

Indeks Surge: 4.0 (normal < +10) -> Aliran massa udara dingin ke wil. Indonesia bag. barat tidak signifikan

**Belokan angin dan konvergensi**: Wilayah Aceh, Sumut, Sumbar, Banten, Jabar, Kalbar, Kalteng, Kaltim, Sulbar, Sulsel, Sulteng, Malut, Papua Brt, Papua

**SST anomali : +1.0 s/d +3.0 °C** —> Ada potensi penguapan (penambahan massa uap air) di S. Hindia selatan Jawa-NTB, SIt. Malaka, SIt. Karimata, SIt. Makassar, TIk. Bone, TIk. Tomini, L. Seram, L. Halmahera, TIk. Cendrawasih, dan S. Pasifik Utara Papua

### Prakirawan BMKG

Jakarta: 11 Juni 2020, 08.00 WIB

12:01

### Lampiran 7. Peringatan Dini Cuaca Lampung

